

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan agenda besar pendidikan di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu tidak terlepas dari peranan berbagai pihak, salah satunya adalah peran tenaga pendidikan. Hamalik (2003:9) peran ini sangat penting dalam menyelenggarakan pendidikan, yang memiliki tugas melakukan kegiatan belajar, berlatih, meneliti dan mengembangkan pelayanan teknis pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, aspek terpenting adalah kualitas yang dimiliki guru. Karena guru adalah orang terpenting dalam membaharui dan meningkatkan mutu pendidikan, dengan cara melaksanakan pengajaran dan mendidik dengan sangat profesional. Guru adalah sumber daya manusia yang dimiliki organisasi untuk mendidik murid-murid nya sehingga harus benar-benar efektif dan efisien. Hal ini perlu dilakukan perencanaan kebutuhan guru secara tepat sesuai beban kerja yang ada dan hal tersebut didukung oleh adanya proses rekrutmen yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi. (Maltis:2010) rekrutmen merupakan penarikan tenaga kerja melalui proses yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mengisi jabatan yang kosong melalui tahapan tertentu. yaitu identifikasi dan evaluasi sumber rekrutmen, menentukan kebutuhan jabatan, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja. Hal ini bertujuan supaya organisasi dapat memilih yang mampu menjalani pekerjaan di dalam organisasi.

Agus F. Tamyong dalam Usman (2010:15) menyatakan pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Undang-Undang guru dan dosen No. 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Menurut Spencer dan Spencer (2007) Kompetensi adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan dalam memenuhi kriteria yang diperlukan untuk menempati suatu jabatan atau suatu pekerjaan. Dengan demikian guru harus berkompeten dan memiliki sertifikat mengajar yang diberikan oleh dinas pendidikan Jawa Tengah, karena saat ini tenaga pengajar diwajibkan S1 dan mengambil kekhususan mata pelajaran agar guru tersebut terfokus dalam mengajar, tidak mengajar mata pelajaran yang tidak dikuasai. Hal itu bisa mempengaruhi kinerjanya dalam menyampaikan materi apabila guru tersebut kurang memahami apa yang diajarkan kepada peserta didik.

Menurut Fattah (2003:27) di dalam suatu organisasi, kinerja memiliki pengaruh yang sangat besar bagi tercapainya tujuan organisasi tersebut. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dilihat secara kualitas maupun kuantitas ketika seseorang melakukan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan sesuatu.

SMP Negeri 1 Semarang merupakan salah satu sekolah terfavorit di Kota Semarang. Hal ini menuntut mutu pendidikan dan cara mengajar yang tepat dan efisien, dengan adanya tuntutan seperti itu guru harus meningkatkan kinerjanya dalam mengajar. Namun di SMP Negeri 1 Semarang ini mempunyai berbagai kendala yang mempengaruhi kinerja seluruh guru dan siswa. Para guru di SMPN 1 Semarang ini termasuk pegawai negeri sipil yang memiliki usia tidak muda lagi, di beberapa tahun belakangan ini banyak guru yang mulai masuk pada masa pensiun, disisi lain pemerintah belum mengadakan penerimaan CPNS, oleh karena itu beberapa posisi pengajar mengalami kekosongan menyebabkan guru lain harus menggantikan kekosongan posisi tersebut yang akan mempengaruhi kinerjanya apabila dipaksakan melebihi jam kerjanya.

Berdasarkan permasalahan diatas yang terjadi di SMP Negeri 1 Semarang maka judul dalam penelitian ini adalah: “PENINGKATAN KINERJA GURU DAN KOMPETENSI GURU BERBASIS REKRUTMEN DAN PROFESIONALISME DI SMP NEGERI 1 SEMARANG”.

1.2. Perumusan Masalah

SMP Negeri 1 Semarang merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemerintah yang semua pegawainya adalah Pegawai Negeri Sipil. Penarikan pegawai atau rekrutmen tidak bisa dengan mudah dilakukan sendiri, harus menunggu keputusan Dinas Pendidikan dan juga Pemerintah supaya mendapatkan guru yang tersertifikasi, profesional dan berkompeten. Namun

tahun 2016 hingga 2017 ini SMP Negeri 1 Semarang mengalami kekosongan jabatan guru mata pelajaran sehingga mengganggu proses belajar mengajar, akibatnya guru yang lain harus mengajar lebih dari jam mengajar yang seharusnya ini menyebabkan tingkat konsentrasi, efektivitas dan cara mengajar guru akan menurun hal ini mempengaruhi kinerja guru tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah peningkatan kinerja guru dan kompetensi guru berbasis rekrutmen dan profesionalisme

Berdasarkan perumusan masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh rekrutmen terhadap kompetensi guru di SMP Negeri 1 Semarang?
2. Bagaimana pengaruh Profesionalisme terhadap kompetensi guru di SMP Negeri 1 Semarang?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Semarang?
4. Bagaimana pengaruh rekrutmen terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Semarang ?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Semarang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rekrutmen terhadap kompetensi guru di SMP Negeri 1 Semarang?

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap kompetensi guru di SMP Negeri 1 Semarang?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Semarang?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rekrutmen terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Semarang?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Semarang?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana bagi penulis untuk menerapkan teori dengan kenyataan yang ada serta berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Bagi lembaga pendidikan dan Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam memecahkan persoalan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan bagi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya bidang Sumber Daya Manusia khususnya kinerja, kompetensi, rekrutmen dan profesionalisme.

